



CARING PERAWAT GAWAT DARURAT

Janes Jainurakhma • Dewi Damayanti • Novita Verayanti Manalu
Edi Supriadi • Rosnancy Sinaga • Meinarisa • Dyah Widodo • Tri Suwanto
Riama Marlyn Sihombing • Bima Adi Saputra • Anggun Setyarini
Rina Maryana • Novi Malisa • Gilny Aileen J. Rantung



CARING PERAWAT GAWAT DARURAT

UU 20 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Tentang Perubahan Kedua Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moril dan hak ekonomi

Pembatasan Perihal Pasal 20

Keterbatasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, Pasal 21, dan Pasal 25 adalah sebagai berikut:

1. penggunaan sebagian sebagian Ciptaan seseorang untuk Hak Terkait untuk kepentingan pemrosesan ulang yang ditujukan hanya untuk keperluan pendidikan informal di kelas;
2. Penggunaan Ciptaan seseorang untuk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, keolah-olahragaan dan kegiatan yang tidak dilakukan dengan tujuan mencari keuntungan;
3. penggunaan untuk kepentingan penelitian, non-pengembangan ilmu pengetahuan yang bermaksud untuk Ciptaan Seseorang untuk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Perwujudan, Pembuatan, Pengoran, atau Lembaga Penyelenggara

Sanksi Pidana Pasal 10

1. Setiap Orang yang dengan sengaja hak seseorang tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (1) huruf c, huruf e, huruf f, dan/atau huruf h atau Pengorangan Seseorang sebagaimana diatur dalam pasal-pasal pasal-pasal pasal 23 (ayat) maka akan dikenakan pidana penjara paling banyak Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan sengaja hak seseorang tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (1) huruf d, huruf e, huruf f, dan/atau huruf g atau Pengorangan Seseorang sebagaimana diatur dalam pasal-pasal pasal-pasal pasal 23 (ayat) maka akan dikenakan pidana penjara paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Caring Perawat Gawat Darurat

Janes Jainurakhma, Dewi Damayanti, Novita Verayanti Manalu
Edi Supriadi, Rosnancy Sinaga, Meinarisa, Dyah Widodo, Tri Suwanto
Riama Marlyn Sihombing, Bima Adi Saputra, Anggun Setyarini
Rina Mariyana, Novi Malisa, Gilny Aileen J. Rantung



Penerbit Yayasan Kita Menulis

Caring Perawat Gawat Darurat

Copyright © Yayasan Kita Menulis, 2021

Penulis:

Janes Jainurakhma, Dewi Damayanti, Novita Verayanti Manalu
Edi Supriadi, Rosnancy Sinaga, Meinarisa, Dyah Widodo
Tri Suwanto, Riama Marlyn Sihombing, Bima Adi Saputra
Anggun Setyarini, Rina Mariyana
Novi Malisa, Gilny Aileen J. Rantung

Editor: Ronal Watrianthos

Desain Sampul: Devy Dian Pratama, S.Kom.

Penerbit

Yayasan Kita Menulis

Web: kitamenulis.id

e-mail: press@kitamenulis.id

WA: 0821-6453-7176

Janes Jainurakhma., dkk.

Caring Perawat Gawat Darurat

Yayasan Kita Menulis, 2021

xiv; 248 hlm; 16 x 23 cm

ISBN: 978-623-342-131-7

Cetakan 1, Juli 2021

- I. Caring Perawat Gawat Darurat
- II. Yayasan Kita Menulis

Katalog Dalam Terbitan

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku tanpa
izin tertulis dari penerbit maupun penulis

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan banyak anugerah, limpahan rahmat dan keberkahan kepada seluruh akademisi Keperawatan yang telah bekerja keras mencurahkan segala pengetahuan dan kemampuannya dalam menyelesaikan buku “Caring Perawat Gawat Darurat.” Caring merupakan nilai yang sangat melekat dalam keprofesional diri seorang perawat kegawatdaruratan, dimana dinamika keperawatan gawat darurat berkembang sangat pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia kesehatan dan keperawatan pada khususnya.

Kehadiran buku “Caring Perawat Gawat Darurat” diharapkan mampu menjadi sumber referensi bagi pengembangan ilmu keperawatan, khususnya ilmu keperawatan gawat darurat. Materi yang tersaji dalam buku ini sedikit banyak mengulas caring perawat pada klien kondisi gawat darurat dengan segala macam keunikan dan karakteristik klien yang dihadapi dengan mengedepankan manajemen safety di departemen kegawatdaruratan, diantaranya: caring behavior perawat, caring perawat terhadap klien dengan kondisi kritis, triage, caring perawat pada klien lansia, anak, serta klien dengan mental disorder di area kegawatdaruratan, bagaimana komunikasi yang terapeutik dengan tetap mengedepankan safety dan kepuasan dari klien di tatanan ruang gawat darurat.

Besar harapan kami, karya ini mampu menjadi salah satu sumber acuan literatur bagi praktisi keperawatan kegawatdaruratan, peneliti dan atau mahasiswa profesi keperawatan, baik saat praktik profesi dan atau saat melakukan asuhan keperawatan di area perawatan kegawatdaruratan. Dalam buku ini juga memberikan banyak pendekatan tentang manajemen

keselamatan dan kesehatan kerja (MK3) di instalasi gawat darurat, serta patient safety di ruang gawat darurat, prinsip patient centered care, hingga fenomenologi beban kerja dan stres kerja perawat di area kegawatdaruratan. Besar harapan kami untuk menyempurnakan buku edisi I ini, untuk itu kritik dan saran sangat kami butuhkan untuk proses tersebut. Semoga buku ini mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan keperawatan gawat darurat.

Dr. Janes Jainurakhma, M.Kep

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xiii

Bab 1 Caring Behavior Perawat di Area Kegawatdaruratan

1.1 Caring Perawat.....	1
1.2 Caring Behavior Perawat Gawat Darurat	4

Bab 2 Caring Perawat Terhadap Klien Dengan Kondisi Kritis di Area Kegawatdaruratan

2.1 Pendahuluan.....	17
2.2 Konsep Caring	18
2.2.1 Perkembangan Teori Caring.....	19
2.2.2 Perilaku Caring Dalam Praktik Keperawatan	22
2.2.3 Proses Keperawatan Pada Teori Caring.....	23
2.3 Konsep Perawatan Kritis.....	25
2.4 Aplikasi Caring Pada Pasien Dengan Kondisi Kritis Area Kegawatdaruratan	26
2.4.1 Pengkajian	26
2.4.2 Masalah Pada Pasien Dengan Kondisi Kritis Area Kegawatdaruratan	27
2.4.3 Intervensi Caring Pada Pasien Kritis.....	29
2.5 Aplikasi Caring Pada Pasien Kritis dan Keluarga Saat Menjelang Ajal di Area Kegawatdaruratan	39
2.6 Dimensi Emosional, Psikologis, Sosial, dan Perawatan Spiritual Pada Pasien Kritis di Area Gawat Darurat	43
2.6.1 Fokus Perawatan dan Edukasi yang Melibatkan Keluarga	44
2.7 Caring Perawat.....	46

Bab 3 Caring Code di Instalasi Gawat Darurat

3.1 Pendahuluan.....	49
3.2 Kode Etik Keperawatan Gawat Darurat	51
3.2.1 Hukum Legal Dalam Keperawatan Darurat.....	52

3.3 Teori Caring Jean Watson.....	53
3.4 Caring Code	58
3.5 Instalasi Gawat Darurat.....	61
3.6 Gawat Darurat Caring Scale.....	63

Bab 4 Caring Perawat di Area Triage

4.1 Pendahuluan.....	67
4.2 Kategori Triage.....	68
4.2.1 Multiple Casualties (Korban Multiple).....	68
4.2.2 Mass Casualties (Korban Massal).....	74

Bab 5 Caring Perawat Pada Klien Lansia di Area Kegawatdaruratan

5.1 Pendahuluan.....	79
5.2.2 Keunikan Evaluasi Pasien Lansia di UGD dan Ruang Terapi.....	82
5.2.1 Pendekatan Berstandar, Evaluasi Medis Lansia.....	83
5.2.2 Pendekatan Neurokognitif Untuk Pengkajian Fungsional	84
5.2.3 Pendekatan Multidisiplin pada Pengobatan di UGD dan Penempatannya.....	85
5.3 Standar dan Rekomendasi Perawatan.....	86
5.3.1 Sindrom Klinis Penuaan – Petunjuk bagi Perawat.....	87
5.3.2 Pengkajian dan Manajemen Pasien Lansia dalam Waktu 24 Jam Pertama	89
5.3.3 Depresi dan Mencederai Diri.....	91

Bab 6 Caring Perawat Pada Klien Anak di Area Kegawatdaruratan

6.1 Caring Perawat Pada Klien Anak.....	95
6.1.1 Bayi.....	96
6.1.2 Balita.....	97
6.1.3 Prasekolah	97
6.1.4 Anak Sekolah Dasar.....	98
6.1.5 Remaja.....	98
6.2 Caring Perawat Pada Keluarga Klien Anak di Ruang Gawat Darurat....	100
6.2.1 Kemampuan Perawat Berkomunikasi Efektif.....	100
6.2.1 Menjaga Keamanan Klien	102

Bab 7 Caring Perawat Pada Klien Dengan Gangguan Mental Di Area Kegawatdaruratan

7.1 Pendahuluan.....	105
7.2 Gangguan Mental	107

7.3 Kedaruratan Dalam Gangguan Mental	108
7.4 Konsep Caring Pada Klien Gangguan Mental	113
7.4.1 Caring Perawat Pada Area Kegawatdaruratan Gangguan Mental..	114

Bab 8 Caring Scale di Kegawatdaruratan

8.1 Konsep Caring	131
8.1.1 Komponen Caring	133
8.2 Definisi Kegawatdaruratan	136
8.2.1 Tujuan Pelayanan Gawat Darurat	136
8.2.2 Tujuan Penanggulangan Gawat Darurat	138
8.2.3 Prinsip Manajemen Gawat Darurat	138
8.3 Gadar Caring Scale	140
8.3.1 Instrumen Caring Pelayanan Keperawatan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit	141
8.4 Pengolahan Data Hasil Pengukuran	144

Bab 9 Kepuasan Pasien di Instalasi Gawat Darurat

9.1 Pendahuluan	147
9.2 Pengertian	148
9.3 Teori Kepuasan Pasien	149
9.3.1 Teori Atribusi (Attribution Theory)	150
9.3.2 Teori Diskonfirmasi (Disconfirmation Theory)	150
9.3.3 Pendekatan Holistik (Holistic Approach)	151
9.3.4 Need Theory (Need Theory)	152
9.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pasien	153
9.5 Penilaian Kepuasan Pasien	157
9.5.1 Consumer Emergency Care Satisfaction Scale (CECSS)	157
9.5.2 Brief Emergency Department Patient Satisfaction Scale (BEPSS)	159
9.5.3 Patient Satisfaction Instrument (PSI)	160

Bab 10 Komunikasi Terapeutik Perawat Gawat Darurat

10.1 Definisi	163
10.2 Jenis Komunikasi	164
10.3 Model Komunikasi	166
10.4 Komunikasi Pasien dan Keluarga	169
10.5 Komunikasi Tim Kesehatan	171

Bab 11 Patient Safety di Ruang Gawat Darurat

11.1 Definisi	173
11.2 Pengertian Patient Safety	174
11.3 Adverse Event di Ruang Gawat Darurat	175
11.4 Upaya Peningkatan Keselamatan Patient Safety di Ruang Gawat Darurat	178
11.4.1 Pedoman Keselamatan Pasien	178
11.4.2 Cek list Keselamatan Pasien	179

Bab 12 Prinsip Patient Centered Care (PCC) Dalam Kasus Kegawatdaruratan

12.1 Pendahuluan	183
12.2 Patient Centered Care	185
12.2.1 Komponen Patient Centered Care	187
12.2.2 Tujuan Patient Centered Care	189
12.2.3 Patient Centered Care Dalam Pelayanan di Rumah Sakit	190
12.3 Model Penerapan PCC	193

Bab 13 Response Time Perawat Gawat Darurat

13.1 Pendahuluan	195
13.2 Pengertian Response Time	196
13.2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Response Time	197
13.2.2 Standard Response Time	199
13.3 Klasifikasi Response Time Berdasarkan Kegawatan	200
13.4 Dampak Response Time Terhadap Kondisi Pasien dan Keluarga	201

Bab 14 Beban Kerja dan Stres Kerja Perawat di Area Kegawatdaruratan

14.1 Pendahuluan	203
14.2 Beban Kerja Perawat Gawat Darurat	205
14.3 Stres kerja	207
14.3.1 Penyebab Stres Kerja Perawat Gawat Darurat	207
14.3.2 Konsekuensi Stres Kerja Pada Perawat Gawat Darurat	208
14.4 Beberapa Teknik Untuk Mengatasi Stres	209
14.4.1 Solusi	210

Daftar Pustaka	213
Biodata Penulis	243

Daftar Gambar

Gambar 4.1: Metode Triase ATS	73
Gambar 4.2: Contoh Kartu Triase	77
Gambar 4.3: Flowchart Triase Menggunakan Metode START	78
Gambar 7.1: Rentang Respons Positif	123
Gambar 9.1: (a) Diskonfirmasi Negatif atau Ketidakpuasan dan (b) Diskonfirmasi Positif atau Kepuasan Dalam Teori Kepuasan Pelanggan	151
Gambar 9.2: Model Kepuasan Holistik Dalam Pelayanan Kesehatan Diadaptasi Dari Strasser dan Davis	151
Gambar 9.3: Konstruksi Kebutuhan Manusia dan Tujuan Pasien Diadaptasi dari Maslow (1943) dan Johnson (1996)	153
Gambar 10.1: Model Komunikasi Transmisi	166
Gambar 10.2: Model Komunikasi Interaksi	167
Gambar 10.3: Model Komunikasi Transaksi	168
Gambar 12.1: Hubungan Kualitas Keperawatan dengan Patient Centered Care	189
Gambar 12.2: Dimensi Pasien Centered Care	191
Gambar 12.3: Fokus Pasien Centered Care	192
Gambar 12.4: Ravishankar Jayadevappa and Sumedha Chhatre, Patient Centered Care - A Conceptual Model and Review of the State of the Art	193
Gambar 12.5: Model Penjelasan Bagaimana Pengalaman Positif Pasien Dicapai di Rumah Sakit Berkinerja Tinggi	193
Gambar 12.6: Alur Pelaksanaan PCC	194